

Analisis Akumulasi dan Distribusi Bandar di Pasar Saham Indonesia

Pendekatan Data-Driven Berbasis Aktivitas Perdagangan 7 Hari

22 Januari 2026

Ringkasan Eksekutif

Laporan ini menyajikan analisis berbasis data untuk mengidentifikasi aktivitas akumulasi dan distribusi bandar di pasar saham Indonesia dengan menggunakan data perdagangan selama tujuh hari bursa berturut-turut. Analisis dilakukan melalui pembangunan sebuah indikator komposit yang disebut *Bandar Accumulation Score*, yang menggabungkan informasi arus transaksi asing, struktur order book, aktivitas volume, dan pergerakan harga.

Hasil analisis menunjukkan bahwa akumulasi bandar tidak bersifat instan dan tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga pada hari perdagangan berikutnya. Namun demikian, saham dengan tingkat akumulasi menengah hingga tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik pada horizon tiga hari ke depan ($H+3$). Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih realistik dan terukur mengenai perilaku pelaku besar pasar di Bursa Efek Indonesia.

1 Latar Belakang

Dalam praktik pasar saham Indonesia, aktivitas bandar sering diasosiasikan dengan lonjakan harga atau volume perdagangan yang signifikan. Persepsi ini tidak selalu tepat, mengingat pelaku besar pasar cenderung menghindari pergerakan harga yang terlalu mencolok saat membangun posisi.

Ketergantungan pada rumor dan interpretasi subjektif berpotensi menyesatkan investor ritel. Oleh karena itu, laporan ini menggunakan pendekatan berbasis data untuk menjawab pertanyaan utama: apakah aktivitas bandar dapat diidentifikasi secara sistematis,

dan sejauh mana dampaknya terhadap pergerakan harga saham dalam jangka pendek.

2 Tujuan Analisis

Tujuan utama dari analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi saham yang mengalami akumulasi dan distribusi oleh bandar selama satu minggu perdagangan.
2. Mengevaluasi apakah periode akumulasi tujuh hari cukup digunakan sebagai acuan analisis.
3. Menguji hubungan antara akumulasi bandar dan return harga di masa depan.
4. Menyajikan insight yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca umum.

3 Data dan Variabel

3.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam laporan ini diperoleh secara langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) melalui publikasi *daily trading summary*. Data dikumpulkan dari laman <https://www.idx.co.id> dan mencerminkan aktivitas perdagangan saham reguler selama tujuh hari bursa berturut-turut.

Seluruh data bersifat data sekunder, bersumber dari otoritas pasar resmi, dan merepresentasikan kondisi transaksi pasar saham Indonesia secara aktual. Variabel utama yang digunakan meliputi:

- Harga penutupan, harga tertinggi, dan harga terendah
- Volume dan nilai transaksi
- Data bid dan offer
- Foreign buy dan foreign sell

3.2 Variabel Turunan

Untuk mendukung analisis, beberapa variabel turunan dihitung, antara lain:

- Return harian saham
- Arus bersih transaksi asing
- Ketidakseimbangan bid–offer

- Indikator lonjakan volume

4 Metodologi

4.1 Perhitungan Return

Return harian saham i pada hari t dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$r_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \quad (1)$$

4.2 Foreign Net Flow

Arus bersih transaksi asing didefinisikan sebagai:

$$FN_{i,t} = FB_{i,t} - FS_{i,t} \quad (2)$$

dengan $FB_{i,t}$ sebagai *foreign buy* dan $FS_{i,t}$ sebagai *foreign sell*.

4.3 Rolling Foreign Net

Untuk menangkap pola akumulasi jangka pendek, digunakan akumulasi arus asing selama tiga hari:

$$FN_{i,t}^{(3)} = \sum_{k=0}^2 FN_{i,t-k} \quad (3)$$

4.4 Bid–Offer Imbalance

Ketidakseimbangan order book dihitung sebagai:

$$BOI_{i,t} = \frac{BidVol_{i,t} - OfferVol_{i,t}}{BidVol_{i,t} + OfferVol_{i,t}} \quad (4)$$

4.5 Normalisasi Robust

Setiap komponen dinormalisasi menggunakan pendekatan median dan interquartile range (IQR):

$$Z(x) = \frac{x - \text{median}(x)}{IQR(x)} \quad (5)$$

4.6 Bandar Accumulation Score

Skor akumulasi bandar dirumuskan sebagai kombinasi tertimbang dari seluruh komponen:

$$\begin{aligned} Score_{i,t} = & 0.35 \cdot Z(FN_{i,t}^{(3)}) + 0.20 \cdot Z(FR_{i,t}) \\ & + 0.20 \cdot Z(BOI_{i,t}) + 0.15 \cdot VS_{i,t} + 0.10 \cdot Z(r_{i,t}) \end{aligned} \quad (6)$$

5 Hasil Analisis

5.1 Saham dengan Akumulasi Bandar Tertinggi

Tabel 1 menyajikan saham dengan indikasi akumulasi bandar tertinggi selama tujuh hari perdagangan.

Tabel 1: Saham dengan Indikasi Akumulasi Bandar Ter-tinggi

Kode Saham	Avg Score	Sum Score	Foreign Net	Vol Spike	Avg Return
GOTO	757.23	5300.60	1,790,845,500	0	0.0050
MBMA	269.36	1885.50	755,340,300	2	0.0353
BIPPI	173.64	1215.45	440,138,800	0	0.0000
CPRO	129.69	907.86	326,016,100	0	0.0024
MINA	68.97	482.80	159,679,000	0	0.0070

5.2 Saham dengan Indikasi Distribusi

Beberapa saham menunjukkan skor akumulasi relatif tinggi namun diikuti return negatif, yang mengindikasikan potensi distribusi atau penekanan harga (Tabel 2).

Tabel 2: Contoh Saham dengan Indikasi Distribusi

Kode Saham	Avg Score	Sum Score	Foreign Net	Avg Return
DEWA	53.59	375.11	232,743,600	-0.0081
KIJA	44.37	310.58	70,693,400	-0.0224
DADA	39.50	276.50	99,715,000	-0.0207
ENRG	31.70	221.93	76,772,000	-0.0131

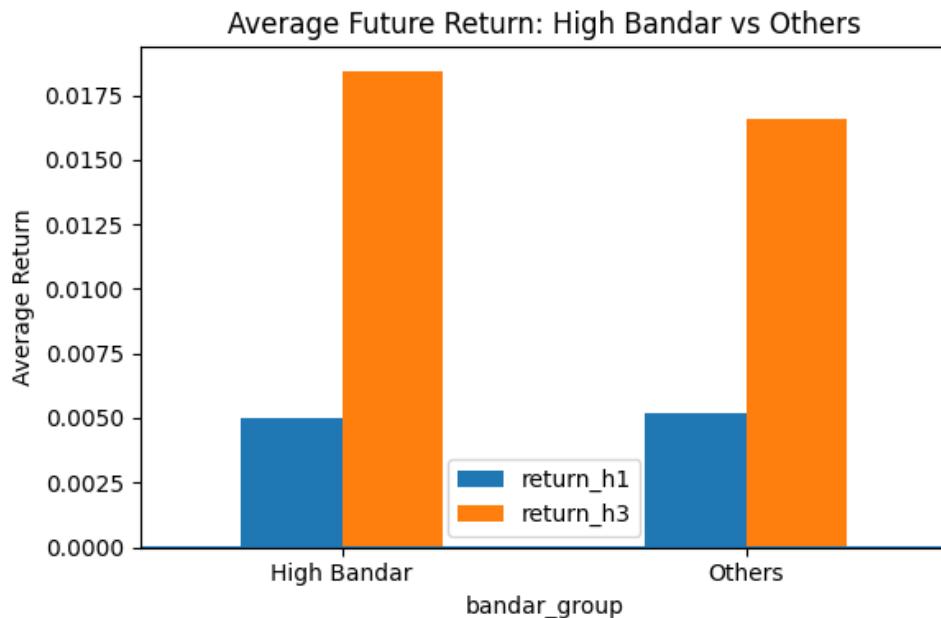
6 Validasi Prediktif

6.1 Perbandingan Return Masa Depan

Tabel 3 menyajikan perbandingan return rata-rata saham.

Tabel 3: Return Masa Depan Berdasarkan Kelompok Skor

Kelompok	Return H+1	Return H+3
High Bandar	0.0050	0.0184
Others	0.0052	0.0166

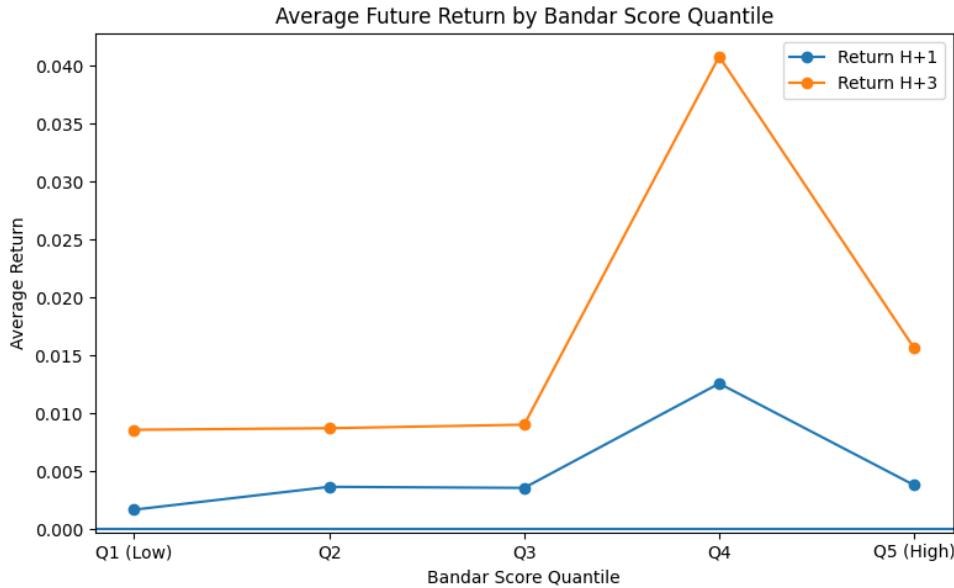


Gambar 1: Perbandingan return rata-rata saham dengan skor akumulasi bandar tinggi dan kelompok lainnya pada horizon H+1 dan H+3.

6.2 Analisis Kuantil

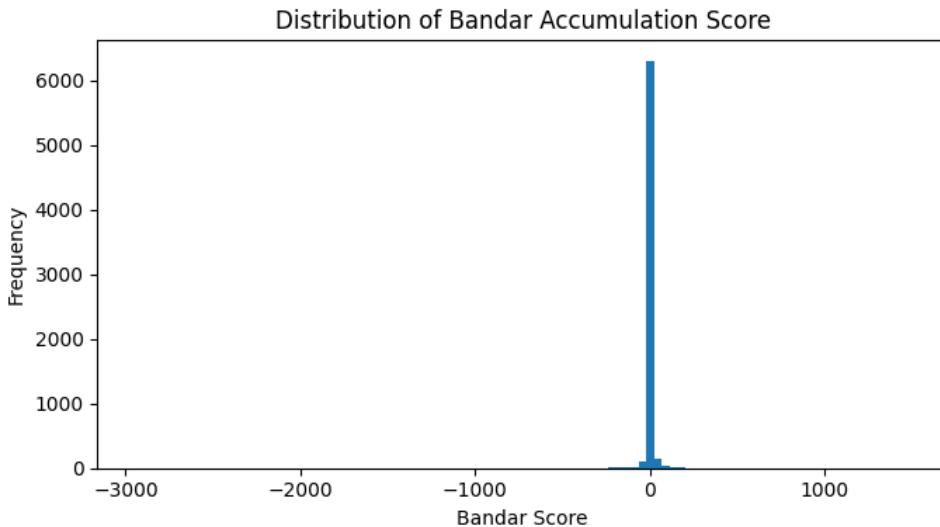
Tabel 4: Return Rata-rata Berdasarkan Kuantil Skor

Kuantil	Return H+1	Return H+3
Q1 (Low)	0.0017	0.0086
Q2	0.0037	0.0087
Q3	0.0036	0.0090
Q4	0.0126	0.0408
Q5 (High)	0.0038	0.0156



Gambar 2: Rata-rata return masa depan berdasarkan kuantil skor akumulasi bandar (H+1 dan H+3).

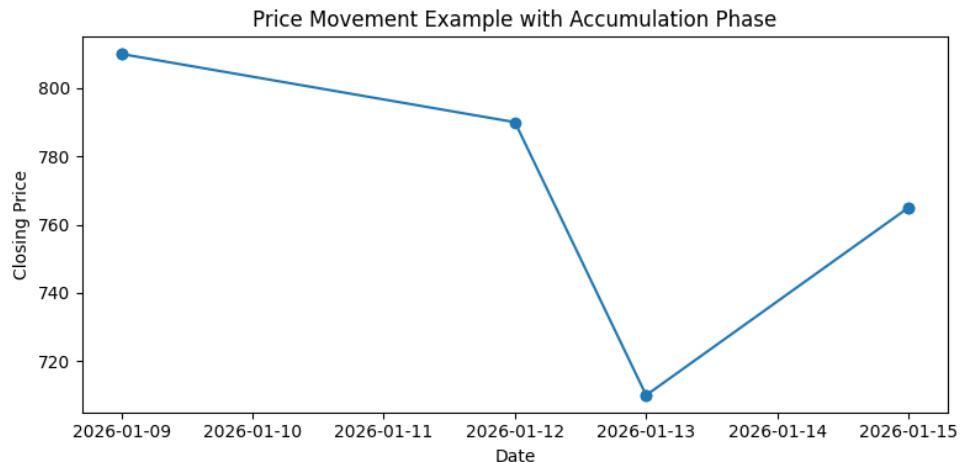
7 Pembahasan



Gambar 3: Distribusi Bandar Accumulation Score yang menunjukkan konsentrasi aktivitas bandar pada sebagian kecil saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara akumulasi bandar dan return tidak bersifat linier. Akumulasi yang terlalu ekstrem cenderung diikuti penurunan efektivitas sinyal, sementara akumulasi menengah-atas memberikan kinerja terbaik. Temuan ini konsisten dengan strategi bandar yang cenderung menghindari perhatian pasar pada fase awal akumulasi.

8 Kesimpulan



Gambar 4: Contoh pergerakan harga saham selama periode akumulasi bandar.

Analisis ini membuktikan bahwa aktivitas bandar dapat diidentifikasi secara sistematis menggunakan data perdagangan resmi dari Bursa Efek Indonesia. Namun, dampak akumulasi bersifat bertahap dan tidak menjamin keuntungan jangka pendek. Oleh karena itu, indikator ini sebaiknya digunakan sebagai alat pendukung analisis dan dikombinasikan dengan pendekatan lain.

Catatan Etika dan Keterbatasan

Laporan ini disusun untuk tujuan edukasi dan peningkatan literasi pasar. Seluruh hasil analisis tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi investasi dan memiliki keterbatasan pada periode pengamatan serta ketersediaan data.